

Development of an Evaluation Instrument for Arabic Vocabulary Writing Skills by Describing Pictures in Class IV SDIT Imam Asy-Syafi'i

Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menulis Kosakata Bahasa Arab Dengan Mendeskripsikan Gambar Pada Kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i

Ahmad Rifqi ✉, Hikmah, Masrun

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

✉ ahmadrifqi0621@gmail.com

Received: 2024-11-19

Revised: 2024-11-30

Accepted: 2024-12-03

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the development of an evaluation instrument for Arabic vocabulary writing skills by describing pictures at SDIT Imam Asy-Syafi'i. Until now, the development of evaluation instruments for writing skills is still a major concern. The development of evaluation instruments is increasingly spreading its wings in all aspects, for example in the four abilities of Arabic language learning, namely listening, speaking, reading and writing skills. This research will provide new insights into how to develop an evaluation instrument for Arabic vocabulary writing skills by describing pictures at SDIT Imam Asy-Syafi'i. This research uses 4 stages namely Define, Design, Develop, and Disseminate. The results of this study are most of the fourth grade students of SDIT Imam Asy-Syafi'i from a total of ten questions that researchers gave to students, in the sentence قميص, many students were mistaken in writing the letter "Sad" in the sentence. Approximately half of the total fourth grade students of SDIT Imam Asy-Syafi'i.

Keywords: *development, writing skills, arabic language*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab dengan mendeskripsikan gambar pada SDIT Imam Asy-Syafi'i. Sampai saat ini pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis masih menjadi perhatian utama. Pengembangan instrumen evaluasi semakin melebarkan sayapnya pada semua aspek, misalnya dalam empat kemampuan pembelajaran Bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosakata Bahasa Arab dengan mendeskripsikan gambar pada SDIT Imam Asy-Syafi'i. Penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Hasil dari penelitian ini adalah kebanyakan siswa kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'i dari



total sepuluh soal yang peneliti berikan kepada siswa, pada kalimat *فَمِيس*, banyak sekali siswa yang keliru dalam penulisan huruf “Sad” pada kalimat tersebut. Lebih kurang setengah dari total keseluruhan siswa kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi’i.

Kata kunci: *pengembangan, keterampilan menulis, bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Sampai saat ini pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis masih menjadi perhatian utama. Pengembangan instrumen evaluasi semakin melebarkan sayapnya pada semua aspek, misalnya dalam empat kemampuan pembelajaran Bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga dibutuhkan adanya pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai agar bahasa Arab dipelajari sebagai tujuan belajar yang ditempuh.¹ Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab adalah kemampuan untuk membuat alat evaluasi untuk siswa, karena evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi membantu menentukan apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab telah tercapai. Selanjutnya, hasil evaluasi akan digunakan sebagai masukan untuk pengembangan atau perbaikan proses pembelajaran.²

Tujuan peneliti mengangkat judul ini, karena sebelumnya tidak ada instrumen evaluasi untuk menunjang keterampilan menulis maupun tiga keterampilan lainnya pada sekolah SDIT Imam Asy-Syafi’I. Dan peneliti memilih mendeskripsikan gambar dikarenakan sesuai dengan karakteristik kemampuan siswa dan juga dengan Pelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun instrumen evaluasi yang peneliti berikan kepada siswa yaitu pelajaran dari bab satu sampai dengan bab tiga. Dalam hal ini, peneliti berfokus untuk meningkatkan bentuk soal dan menyebarkan produk kepada siswa kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi’I yang berjumlah 27 siswa.

Meskipun banyak penelitian pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis tetapi masih belum ada pemahaman yang memadai tentang keterampilan menulis kosa kata Bahasa Arab dengan mendeskripsikan gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui pengertian keterampilan menulis 2) Untuk menjelaskan tentang pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosa kata Bahasa Arab dengan mendeskripsikan gambar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait deskripsi gambar diantaranya penelitian yang dilakukan oleh dengan judul “Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner

¹ Evi Nurus Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah, “Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia,” *Mubadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 60–69, <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>.

² Roviin, “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes),” 2020, 195–213.

Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab”,³ Penelitian tersebut mengulas tentang mendeskripsikan gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris. Adapun hasil dari penelitian ini, bahwa implementasi metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Mabarab al-istima' Wa al-Kalam* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, melatih kemampuan mendengar siswa, mempermudah siswa dalam menghafal mufrodlat, dan memudahkan guru dalam mengidentifikasi *Mabarab al-istima' Wa al-Kalam* setiap siswa. Selain itu, terdapat peneliti lain yakni penelitian yang berjudul “The Use of Describing Picture Strategy to Improve Students’ English Speaking Skill”,⁴ penelitian tersebut mengeksplorasi pengaruh penggunaan strategi mendeskripsikan gambar terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa tertarik dengan strategi ini yang mana penggunaan strategi menggambarkan gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test dan post-test. Terdapat perbedaan kajian antar penelitian-penelitian tersebut dengan kajian artikel ini, artikel ini mengkaji tentang pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosa kata Bahasa arab dengan mendeskripsikan gambar.

Untuk ujian tes bahasa Arab, ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi agar ujian tersebut memiliki kualitas yang baik: validitas, reliabilitas, dan kepraktisan Oleh karena itu, ketika guru ingin membuat alat evaluasi bahasa Arab yang terdiri dari ujian, harus perhatikan tiga kriteria diatas. Selain itu, ia harus mempertimbangkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam tes bahasa Arab. Jika ia mengabaikan prinsip-prinsip ini, hasil tes akan tidak valid dan tidak kredibel. Oleh karena itu, setiap guru bahasa Arab harus memahami prinsip-prinsip yang digunakan dalam tes bahasa Arab.

Oleh sebab itu, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kajian yaitu: 1) Untuk mengetahui pengertian keterampilan menulis 2) Untuk menjelaskan tentang pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosa kata Bahasa arab dengan mendeskripsikan gambar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dimodifikasi dari Sugiyono, adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang disebut penelitian dan pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosa kata Bahasa arab

³ Ine Inayah et al., “Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (2024): 130–40, <https://doi.org/10.32678/alittijah.v15i2.9474>.

⁴ Anggia Murni, “The Use of Describing Pictures Strategy to Improve Students’ Speaking Skills,” *Faculty Of Education And Teacher Training Ar-Raniry State Islamic University Darussalam, Banda Aceh* (2018), <https://doi.org/10.26858/performance.v3i2.62001>.

dengan mendeskripsikan gambar.⁵ Bahwa tujuan penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi barang-barang yang digunakan dalam proses pembelajaran. Di sini yang dimaksud dengan produk tidak hanya barang seperti buku teks, film, dan perangkat lunak komputer; itu juga mencakup metode seperti pembelajaran, program seperti program pendidikan, dan sebagainya. Produk divalidasi dan dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan.⁶ Subjek uji coba penelitian ini yakni kelas IV SDIT Imam Asy-Syafi'I dengan jumlah 27 siswa,

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Model 4 D merupakan singkatan dari Define, Design, Develop, dan Disseminate. Keempat tahapan dilakukan secara berurutan dan sistematis. Keempat tahapan pengembangan model 4 D tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.⁷

Pertama, Define. Tahap ini merupakan tahap analisis kebutuhan. Tahap analisa kebutuhan dapat dilakukan melalui analisa terhadap penelitian terdahulu dan studi literatur. Kedua, Design. Tahap ini merupakan tahap perancangan (design). Ketiga, Develop. Tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan produk pengembangan atau model. Ada dua langkah pada tahap ini yaitu penilaian ahli disertai revisi dan uji coba produk atau model. Keempat, Disseminate. Tahap ini merupakan tahap penyebarluasan produk atau model melalui individu, kelompok, atau system.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan adalah upaya sistematis, terencana, dan berkesinambungan yang antisipatif dengan tujuan meningkatkan posisi, mengkaderisasi pimpinan, dan memperoleh keunggulan dalam industri sumber daya manusia. pengembangan adalah proses memperbaiki, memperluas, dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, bakat, minat, dan perilaku seseorang. Penulis menyimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah pelajaran yang diberikan untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan.⁹

Evaluasi adalah proses untuk mengetahui apakah suatu tujuan telah dicapai atau tidak. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, evaluasi pendidikan adalah proses pengendalian dan penilaian kualitas pendidikan terhadap semua komponen pendidikan pada setiap tingkatan dan jenis pendidikan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pendidikan. Ini adalah evaluasi yang dilakukan di seluruh negara untuk

⁵ Prof Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Dan Pengembangan," *Res. Dev. D* 2015 (2015): 39–41.

⁶ Eka Dewi et al., "Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Ilmu Budaya* 1, no. 4 (2017): 341–52.

⁷ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

⁸ Waruwu.

⁹ Agus Dwi Cahya et al., "Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia," *YUME : Journal of Management* 4, no. 2 (2021): 230–42, <https://doi.org/10.37531/yume.vxiv.861>.

mengawasi kualitas pendidikan dan memberi pertanggungjawaban kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk siswa, lembaga pendidikan, dan program pendidikan formal dan nonformal di semua tingkatan dan jenis pendidikan.¹⁰

Evaluasi digunakan dalam pendidikan Islam untuk menilai perilaku siswa dengan mempertimbangkan standar yang mencakup kehidupan mental, psikologis, dan spiritual-religius mereka.¹¹ Al-Quran, yang berfungsi sebagai dasar untuk semua ilmu, termasuk ilmu pendidikan Islam, secara tersirat memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan dinilai dalam Islam.¹² Dalam Surat *Az-Zalzalab* ayat 7–8 dinyatakan bahwa setiap perbuatan baik atau buruk akan dibalas sesuai dengan besarnya, baik dengan pahala maupun siksa. Evaluasi digunakan untuk mengoreksi balasan terhadap perbuatan manusia.¹³

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting dan harus dilakukan. Evaluasi hasil belajar siswa menunjukkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan memungkinkan guru untuk mengetahui bagaimana memperbaiki proses pembelajaran di masa depan. Tes dan nontes digunakan untuk menilai.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penilaian dikenal sebagai instrumen pengumpul data. Instrumen penilaian dapat berbentuk tes atau non-tes; data yang dikumpulkan melalui instrumen ini akan dideskripsikan dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang berkesinambungan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa. Proses ini dilakukan dengan menggunakan kriteria dan pertimbangan tertentu saat membuat keputusan. Assesment secara sederhana dapat didefinisikan sebagai proses pengukuran untuk mengumpulkan data tentang karakteristik siswa dengan aturan tertentu atau upaya formal untuk mengumpulkan informasi tentang variabel-variabel penting.¹⁴

Maharah al-istima', *maharah al-kalam*, *maharah al-qira'ab*, dan *maharah al-kitabah* adalah beberapa keterampilan dalam bahasa Arab. Keempat kemampuan berbahasa harus bekerja sama, saling mempengaruhi, dan saling mempengaruhi. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca akan membantu menulis. Sebaliknya, hal ini berlaku untuk hal

¹⁰ M. Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 173–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

¹¹ Sawaluddin Sawaluddin, "Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 39–52, [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775).

¹² Abdul Malik and Sabar Narimo, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat Di Temanggung," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 6–12.

¹³ Hasnun Jauhari Ritonga, "Manajemen Waktu Dalam Islam," *Jurnal.Uinsu.Ac.Id* VII, no. 1 (2019): 50–55, <https://www.uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/>.

¹⁴ Nur Atikah Khairun Nisa, Rany Widyastuti, and Abdul Hamid, "Pengembangan Instrumen Assesment Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung* Vol 1, No, no. 2 (2018): 543–56.

lain juga. Tetapi menulis memiliki sesuatu yang membedakannya dari pekerjaan lain. Menulis aktif dan produktif menghasilkan caraan, medium, dan ragam bahasa yang berbeda.

Dari empat keterampilan berbahasa, kemampuan menulis, atau *mahar al-kitabah*, merupakan kemampuan tertinggi. Menulis adalah aktivitas yang terkait dengan proses berpikir dan kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui tulisan.¹⁵

Maharab kitabah adalah proses menggambar huruf dengan tulisan yang jelas tanpa keraguan dan kesamaran sambil memperhatikan keutuhan kata sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab yang diakui penutur asli, yang pada akhirnya dapat memberi makna dan arti yang tepat.¹⁶ Selain itu, *maharab kitabah* adalah kemampuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan isi pikiran seseorang, mulai dari hal-hal yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga hal-hal yang lebih kompleks seperti mengarang.¹⁷

Zainul Arifin berkata dalam bukunya *Al Lughah Al 'Arabiyah Tharaikeu Wa Asalibu Tadrisiha:*

إن الكتابة هي الرمز الذي استطاع الإنسان به أن يضع أمام الآخرين فكره وتفكيره، عقله وروحه، اتجاهاته وآراءه، احساساته ووجدانه، عواطفه وانفعالاته. وذلك ليفيد منها غيره من الناس.

Kemampuan menulis, juga dikenal sebagai keterampilan menulis, adalah kemampuan untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran seseorang, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata hingga aspek kompleks seperti mengarang. Dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya, kemampuan menulis adalah yang paling sulit bagi siswa.¹⁸

Tiga aspek kemampuan menulis, Pertama, kemampuan untuk membentuk huruf dan penguasaan ejaan; kedua, kemampuan untuk memperbaiki *keboth*; dan ketiga, kemampuan untuk mengeluarkan pikiran dan perasaan melalui tulisan.¹⁹

Menurut definisi para ahli sebelumnya. Pertama, kemampuan untuk membentuk huruf, yaitu mengubah tanda bunyi menjadi tanda tulis. Kedua, kemampuan untuk menulis emosi dan pikiran. Dari dua komponen ini, jelas bahwa pembelajaran kemahiran menulis ditujukan untuk belajar menulis huruf yang lebih umum disebut *imla* (dikte) dan *kebat* (tulisan artistik Arab atau kaligrafi), serta mengungkapkan pikiran dalam bentuk *insya'* (arang). Untuk meningkatkan kemahiran menulis, ketiga komponen ini harus dilatih secara menyeluruh.²⁰

¹⁵ Fajriah, "Strategi Pembelajaran Maharab Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 36.

¹⁶ Abdullah Al-Gali and Abdul Hamid Abdullah, "Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab," *Padang: Akademia Permata*, 2012.

¹⁷ Acep Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," 2013.

¹⁸ Muhammad Lutfiana Iskandar, "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Rausban Fikir* 7, no. 1 (2018): 245–51.

¹⁹ M Abdul Hamid, "Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media" (UIN-Maliki Press, 2008).

²⁰ Ahmad Rathomi, "Maharab Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1 (2020): 3, http://ojs.iainsambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.

Tujuan teknik pengukuran *kitabab* secara umum adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi secara tertulis. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mereka untuk menulis ide, perasaan, gagasan, dan pemikiran mereka. Di bawah ini adalah beberapa alat yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kitabab siswa:²¹

1. *Insyā Muwajjah* (menulis terbimbing)

Insyā muwajjah adalah jenis kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan gambar, pertanyaan, kosa kata, atau kalimat pemandu. Beberapa contoh kegiatan insyā muwajjah adalah:

- a) Mengurutkan kata menjadi kalimat
- b) Menyusun kalimat berdasarkan gambar
- c) Menyusun kalimat berdasarkan kosa kata
- d) Mengurutkan kalimat menjadi paragraph
- e) Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan
- f) Mendeskripsikan gambar berseri
- g) Menyusun paragraph berdasarkan pertanyaan

2. *Insyā hurr* (menulis bebas)

Insyā hurr adalah jenis aktifitas pembelajaran di mana siswa diminta untuk menuliskan suatu tema dalam bahasa Arab dalam bentuk narasi, deskripsi, ekspositori, atau argumentasi. Tujuan dari *insyā hurr* adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan lain-lain secara tertulis tanpa mendapatkan bimbingan sebagaimana dalam insyā muwajjah.

Guru bahasa Arab membuat beberapa tema untuk tulisan, dan kemudian meminta siswa memilih salah satunya untuk ditulis menjadi artikel bebas.

Media pengajaran bahasa terbagi menjadi tiga jenis: media dengar pandang (audio visual aids), media dengar (visual aids), dan media pandang. Jenis media pandang sangat efektif untuk mengajar bahasa Arab, terutama kosa kata, benda tiruan, dan gambar.²²

Kata "deskripsi" berasal dari kata Latin *describere*, yang berarti menulis tentang, membeberkan (memerikan), atau melukiskan sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kata "deskripsi" jelas terkait dengan

²¹ Abdul Munib, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1st ed. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).

²² Ana Achoita and Juwini Sri Susanti, "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020," *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 19–40, <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.70>.

kata kerja "melukiskan dengan bahasa" ²³. Menulis deskripsi itu sendiri berarti menuliskan semua aspek suatu objek yang dapat dilihat oleh mata dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.²⁴

Jenis komunikasi tertulis yang disebut "deskripsi" menuliskan atau menggambarkan suatu objek secara rinci atau mendalam sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menggunakan media kata-kata, segala sesuatu yang dirasa, didengar, dicium, dilihat, dan dicium melalui alat sensori dapat dilukiskan untuk dihayati oleh orang lain. Dilanjutkan dengan pernyataan bahwa "Deskripsi adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya." Sasarannya adalah untuk memungkinkan pembaca, atau daya imajinasi mereka, untuk menyaksikan, mengalami, dan merasakan apa yang dialami oleh pembuat wacana.²⁵

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah yang menceritakan tentang sesuatu atau tempat dalam bentuk tulisan, yang terlihat oleh pembaca dengan cara yang membuat mereka memahami, mengalami, dan merasakan apa yang dirasakan oleh seorang penulis.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mendeskripsikan gambar berarti menjelaskan atau memberikan rincian tentang elemen-elemen yang terlihat dalam gambar menggunakan bahasa Arab. Guru menunjukkan beberapa gambar kepada siswa dan kemudian meminta mereka untuk berbicara tentang gambar tersebut. Permainan mendeskripsikan gambar menggunakan strategi Ta'bir Min ash-Shuwar, yaitu pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis.²⁶ Ini dapat mencakup:

1. Identifikasi Objek: Menyebutkan apa yang ada dalam gambar, seperti orang, hewan, tempat, atau benda
2. Aktivitas: Menjelaskan apa yang dilakukan oleh objek dalam gambar, seperti berinteraksi, bekerja, atau bermain
3. Emosi dan Perasaan: Menggambarkan ekspresi wajah atau suasana hati yang terlihat dalam gambar
4. Warna dan Bentuk: Menyebutkan warna, ukuran, dan bentuk dari objek-objek dalam gambar
5. Latar Belakang: Menjelaskan latar belakang atau konteks tempat gambar diambil

²³ Lamuddin Finoza, "Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa," 2019.

²⁴ Yuswandi Diantoro, Ivo Damayanti, and Siska Siska, "Meningkatkan Ketrampilan Mendeskripsikan Gambar Melalui Model Example Non Example Pada Siswa Sekolah Dasar," *Wahana Sekolah Dasar; Vol 27, No 2 (2019)* 27, no. 2 (2019): 47–55, <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/article/view/12463/5312>.

²⁵ Stefanus Y Slamet, "Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia" (Surakarta: UNS Press, 2008).

²⁶ Muhammad Irsyad, "Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislamanrnal Al-Naqdu Kajian Keislaman* 03, no. 2723–3995 (2022): 1–8, <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>.

Kegiatan ini meningkatkan kemampuan observasi dan kreativitas siswa, meningkatkan kosakata mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa Arab.

Pembahasan







Alat untuk menilai kemampuan menulis siswa dibuat melalui tahap pengembangan 4 D. Hasil dari setiap tahap pengembangan digambarkan sebagai berikut. Tahap pengembangan pertama adalah tahap analisis, di mana analisis kebutuhan dilakukan untuk membuat instrumen penilaian siswa. Tahap kedua adalah tahap perancangan, di mana instrumen soal tes ditulis, skala instrumen ditentukan, analisis soal dilakukan, dan pedoman penskoran ditetapkan.

Tahap ketiga, pengembangan, mencakup validasi produk. Validasi produk adalah tahap pengembangan setelah pengembangan dan penilaian instrumen untuk mengevaluasi kemampuan menulis kosa kata Arab dengan deskripsi gambar. Tahap Keempat: Menyebarluaskan Penyebaran model atau produk ke individu, kelompok, atau sistem adalah langkah berikutnya.

Tabel 1. Design Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan menulis

 **YAYASAN WAKAF AL-UBUDIYAH PEKANBARU**
SDIT IMAM ASY-SYAFI'
Jalan Delima Gg. Delima XII Kel. Tobekgodang Kec. Binawidya Pekanbaru (28294) - <https://sditimamsyafipku.sch.id> - Telp : (0761) 567184 / 567182

المدرسة الابتدائية المكثفة الإمام الشافعي
NSS : 10406008045
NPSN : 10404381

<input type="text"/>		.5
<input type="text"/>		.6
<input type="text"/>		.7
<input type="text"/>		.8
<input type="text"/>		.9
<input type="text"/>		.10

مع النجاح والتوفيق

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber yang diteliti yang terkumpul. Dalam kegiatan analisis data untuk mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan responden berdasarkan data yang telah didapat.²⁷

Kosa kata yang salah	Kosa kata yang benar	Analisis
مصباح	مصباح	terdapat kesalahan penulisan huruf dari kalimat disamping ini yaitu huruf ه pada kalimat مصباح
سورة	صورة	terdapat kesalahan penulisan huruf dari kalimat disamping ini yaitu huruf س pada kalimat صورة
سوب / صوب	ثوب	terdapat kesalahan penulisan huruf dari kalimat disamping ini yaitu huruf س dan ص pada kalimat ثوب
قميص	قميص	terdapat kesalahan penulisan huruf dari kalimat disamping ini yaitu huruf س pada kalimat قميص
ورك	ورق	terdapat kesalahan penulisan huruf dari kalimat disamping ini yaitu huruf ك pada kalimat ورق
ملعقت	ملعقة	terdapat kesalahan penulisan huruf dari kalimat disamping ini yaitu huruf ت pada kalimat ملعقة

Dari tabel diatas dapat kita lihat dan perhatikan, kebanyakan siswa SDIT Imam Asy-Syafi'i dari total sepuluh soal yang peneliti berikan kepada siswa, pada kalimat قميص, banyak sekali siswa yang keliru dalam penulisan kalimat tersebut. Lebih kurang setengah dari total keseluruhan siswa keliru dalam penulisan huruf "Shad" (ص) pada kalimat قميص, yang mana siswa menulis huruf tersebut dengan huruf "Sin" (س). Dan beberapa huruf-huruf lainnya yang mana dalam pengucapannya sama.

²⁷ Akdon Riduwan and Zaenal Arifin, "Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika," 2020.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menulis kosa kata Bahasa Arab dengan mendeskripsikan gambar di SDIT Imam Asy-Syafi'i. Melalui metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang mengikuti model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate), penelitian ini menunjukkan bahwa banyak siswa kelas IV mengalami kesalahan dalam penulisan huruf, khususnya huruf "Sad" dan dalam membedakan kosa kata yang mirip.

Hasil penelitian menekankan pentingnya pengembangan instrumen evaluasi yang valid, reliabel, dan praktis untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, teknik mendeskripsikan gambar sebagai strategi pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa dan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar.

REFERENSI

- Ahmad Rathomi. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1 (2020): 3. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.
- Al-Gali, Abdullah, and Abdul Hamid Abdullah. "Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab." *Padang: Akademia Permata*, 2012.
- Ana Achoita, and Juwini Sri Susanti. "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 19–40. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.70>.
- Cahya, Agus Dwi, Daru Amanta Rahmadani, Ary Wijiningrum, and Fierna Fajar Swasti. "Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *YUME: Journal of Management* 4, no. 2 (2021): 230–42. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>.
- Dewi, Eka, Lukmana Sari, Akhmad Murtadlo, Program Studi, Magister Pendidikan, Bahasa Indonesia, and Universitas Mulawarman. "Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Ilmu Budaya* 1, no. 4 (2017): 341–52.
- Diantoro, Yuswandi, Ivo Damayanti, and Siska Siska. "Meningkatkan Ketrampilan Mendeskripsikan Gambar Melalui Model Example Non Example Pada Siswa Sekolah Dasar." *Wahana Sekolah Dasar; Vol 27, No 2 (2019)* 27, no. 2 (2019): 47–55. <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/article/view/12463/5312>.
- Evi Nurus Suroiyah, and Dewi Anisatuz Zakiyah. "Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia." *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Babasa Arab* 3, no. 1 (2021): 60–69. <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>.
- Fajriah. "Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 36.
- Finoza, Lamuddin. "Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan Bahasa," 2019.
- Fuadiy, M. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Hamid, M Abdul. "Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media." UIN-Maliki Press, 2008.
- Hermawan, Acep. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," 2013.
- Inayah, Ine, Ayu Widya Ningsih, Abdilah Lina Afifah Mawaddah, Umi Hanifah, and Khoirul Anam. "Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 2 (2024): 130–40. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v15i2.9474>.
- Irsyad, Muhammad. "Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman Al-Naqdu Kajian Keislaman* 03, no. 2723–3995 (2022): 1–8. <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>.
- Iskandar, Muhammad Lutfiana. "Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ranshan Fiker* 7, no. 1 (2018): 245–51.
- Malik, Abdul, and Sabar Narimo. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat Di Temanggung." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 6–12.

- Munib, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 1st ed. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Murni, Anggia. "The Use of Describing Pictures Strategy to Improve Students' Speaking Skills." *Faculty Of Education And Teacher Training Ar-Raniry State Islamic University Darussalam, Banda Aceh*, 2018. <https://doi.org/10.26858/performance.v3i2.62001>.
- Nisa, Nur Atikah Khairun, Rany Widyastuti, and Abdul Hamid. "Pengembangan Instrumen Assesment Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VII SMP." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung Vol 1, No, no. 2* (2018): 543–56.
- Riduwan, Akdon, and Zaenal Arifin. "Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika," 2020.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. "Manajemen Waktu Dalam Islam." *Jurnal.Uinsu.Ac.Id VII*, no. 1 (2019): 50–55. <https://www.uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/>.
- Roviin. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)," 2020, 195–213.
- Sawaluddin, Sawaluddin. "Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 39–52. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775).
- Slamet, Stefanus Y. "Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia." Surakarta: UNS Press, 2008.
- Sugiyono, Prof Dr. "Metode Penelitian Dan Pengembangan." *Res. Dev. D* 2015 (2015): 39–41.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.